

## **BAB VI SARAN**

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di Apotek TIRTA FARMA selama lima minggu, yang berlangsung mulai tanggal 18 Juli sampai dengan 12 Agustus 2011 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik, serta membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.
2. Mahasiswa calon apoteker sebaiknya membekali diri dengan pelayanan kefarmasian, undang-undang kefarmasian dan manajemen apotek. Dengan demikian diharapkan calon apoteker lebih siap dalam melaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek, sehingga waktu PKP selama lima minggu benar-benar dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.
3. Mahasiswa calon apoteker harus berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKP di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola apotek.
4. Mahasiswa calon apoteker juga diharapkan dapat mempelajari macam-macam obat dari berbagai kelas terapi supaya wawasan dan pengetahuan yang didapatkan lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *British National Formulary*, 2007, 53<sup>th</sup> ed., BMJ Group and RPS Publishing, London.
- Gunawan, S.G., dkk., 2007. *Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta. Gaya Baru, Jakarta.
- Harjono, S., Sugiyartono, H., Sondakh, R., 2009. *Kumpulan Peraturan Perundangan Apotek*. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan BPD ISFI Jawa Timur, Surabaya.
- ISFI, 2010. *ISO Farmakoterapi*, PT ISFI, Surabaya.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek, 2002, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1027/Menkes/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2004, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Lacy, C.F., L.L. Amstrong, M.P. Goldman and L.L. Lance (Eds.), 2009, *Drug Information Handbook*, 18<sup>th</sup> ed., Lexi-Comp Inc., USA.
- MIMS Indonesia: *Petunjuk Konsultasi*, Edisi 9, 2009. CMP Medica. PT. Infomaster, Jakarta.
- Mycek, M.J., Harvey, R.A., Champe P.C., Fisher, B.D., 2001 *Farmakologi Ulasan Bergambar*, terjemahan Agoes A., Widya Medika, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/Menkes/Per/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Ijin Apotek, 1993, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Seto. S., Nita., Triana, L., 2008. *Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Edisi 1. Airlangga University Press, Surabaya.
- Sulasmono, Sri Hartini, dan Yustina, 2007, *Apotek: Ulasan Beserta Naskah Peraturan Perundangan Terkait Apotek Edisi Revisi*, Penerbit Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Sweetman, S. C. (Ed.), 2007, *Martindale 36<sup>th</sup>: The Extra Pharmacopoeia*, The Pharmaceutical Press. London.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.